SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 8, No. 4, October 2025

Analisis SDM Berbasis Kompetensi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Strategi Mendukung Akreditasi Unggul dan Kurikulum OBE

Muhammad Nur Aflah Akbar[1], Cindy Catur Srianita[2], Ranisah Febrianty[3], Rony Edward Utama[4]
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
aflahakbar73@gmail.com[1], cindycatur7@gmail.com[2], ranisafeb@gmail.com[3], ronyedward60@gmail.com[4]

Submitted: 28th July 2025 | **Edited**: 27th August 2025 | **Issued**: 01st October 2025

Cited on: Akbar, M. N. A., Srianita, C. C., Febrianty, R., & Utama, R. E. (2025). Analisis SDM Berbasis Kompetensi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Strategi Mendukung Akreditasi Unggul dan Kurikulum OBE. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 8*(4), 1255-1261.

ABSTRACT

In the era of global competition and rapid innovation, higher education institutions are challenged to improve service quality and graduate competencies aligned with industrial demands. This study addresses the critical issue of how competency-based human resources (HR) contribute to achieving excellent accreditation and implementing the Outcome-Based Education (OBE) curriculum. The research was conducted at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Jakarta (FEB UMJ), using a quantitative approach. Data were collected through an online questionnaire involving 60 student respondents from semesters 3 to 7. The results revealed that 83% of respondents agreed or strongly agreed that lecturers delivered materials relevant to industry demands. Additionally, 85% perceived that administrative staff services supported students' academic processes, and 80% acknowledged the positive contribution of HR performance to educational quality. Furthermore, 78% agreed that lecturers assigned tasks that enhanced students' competencies, and 76% affirmed that learning processes were aligned with OBE principles. However, 15% of respondents expressed uncertainty or disagreement regarding the consistency of HR competencies and the effectiveness of the learning system, indicating a need for continuous quality improvement. This study concludes that HR at FEB UMJ has significantly contributed to both academic service quality and curriculum development. It recommends ongoing HR development through targeted training and strengthened collaboration to support sustainable academic excellence.

Keywords: Competency-Based Human Resources, HR Strategy, Outcome-Based Education, Accreditation, Higher Education

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 telah menghadirkan tantangan besar bagi lembaga pendidikan tinggi dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing secara global. Dunia kerja saat ini menuntut lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga kompetensi praktis, soft skills, dan kemampuan adaptif terhadap perubahan yang cepat (Yuliana, 2020). Dalam konteks ini, akreditasi institusi dan implementasi kurikulum berbasis capaian atau *Outcome-Based Education* (OBE) menjadi indikator utama kualitas suatu perguruan tinggi (Rambe & Nurdin, 2021).

Akreditasi unggul merupakan bentuk pengakuan dari lembaga eksternal terhadap kualitas layanan akademik dan manajemen institusi pendidikan tinggi. Peringkat ini menjadi tolok ukur daya saing dan reputasi institusi di tingkat nasional maupun internasional (BAN-PT, 2023). Untuk mencapainya, diperlukan SDM yang memiliki kompetensi unggul dan berorientasi pada hasil pembelajaran yang terukur. Oleh karena itu, perencanaan dan pengelolaan SDM berbasis kompetensi menjadi strategi utama dalam mendukung pencapaian akreditasi unggul dan penerapan kurikulum OBE (Syahril et al., 2022).

Kurikulum OBE menekankan pada capaian pembelajaran yang dapat diukur dan dievaluasi sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat (Nisa & Rachmawati, 2021). Penerapan OBE menuntut dosen untuk tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mendesain proses pembelajaran yang mengembangkan kompetensi mahasiswa secara holistik. Sementara itu, tenaga kependidikan dituntut untuk memberikan layanan administrasi yang mendukung proses akademik secara efektif dan efisien (Wulandari et al., 2023).

Meskipun implementasi OBE telah mulai diterapkan di berbagai perguruan tinggi, belum banyak studi yang secara khusus menilai bagaimana kompetensi SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan mendukung proses tersebut, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengembangan kurikulum atau persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah berbasis OBE, tetapi belum mengulas kontribusi SDM secara menyeluruh (Siregar & Hidayati, 2019; Lestari & Iskandar, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi SDM berbasis kompetensi dalam mendukung akreditasi unggul dan implementasi kurikulum OBE di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta (FEB UMJ). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran kompetensi SDM di FEB UMJ dalam mendukung akreditasi unggul dan penerapan kurikulum OBE? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, serta mengidentifikasi strategi pengembangan SDM yang efektif dalam konteks OBE dan akreditasi institusi.

LANDASAN TEORI

Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam pencapaian tujuan organisasi, baik di sektor swasta maupun institusi pendidikan. Menurut Simanjuntak dan Wardhana (2020), SDM dalam konteks pendidikan mencakup seluruh individu yang berperan dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan proses pembelajaran, baik akademik maupun administratif. Dalam kerangka manajemen pendidikan tinggi, pengelolaan SDM harus diarahkan pada pencapaian mutu layanan yang berorientasi pada kepuasan mahasiswa dan standar akreditasi.

SDM yang efektif bukan hanya dilihat dari jumlah, tetapi dari kualitas individu yang memiliki kapabilitas dan integritas (Rosyada, 2021). Dalam sistem pendidikan tinggi, dosen sebagai komponen utama SDM dituntut tidak hanya menguasai substansi keilmuan, tetapi juga metode pembelajaran dan kemampuan pedagogik yang sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini (Rahman & Firmansyah, 2022).

Kompetensi SDM

Kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan tugas atau pekerjaan secara efektif. Spencer dan Spencer (dalam Sari & Utami, 2021) mengemukakan bahwa kompetensi mencakup lima karakteristik utama: motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan teknis. Dalam konteks institusi pendidikan, kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diatur dalam peraturan nasional.

Menurut Kusnadi et al. (2023), peningkatan kompetensi SDM dapat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, pembelajaran berbasis teknologi, dan pengembangan karir berbasis kinerja. Penilaian kompetensi juga menjadi dasar dalam sistem manajemen mutu untuk mendukung proses akreditasi institusi (Suhartini & Prasetyo, 2019).

Outcome-Based Education (OBE)

OBE merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada capaian hasil belajar (learning outcomes) yang dapat diukur dan dikaitkan langsung dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Menurut Hamid et al. (2020), OBE tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh, mulai dari aspek kognitif, afektif, hingga psikomotorik.

Implementasi OBE di pendidikan tinggi membutuhkan peran aktif dosen dalam merancang Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berbasis capaian, menyusun instrumen evaluasi, dan memastikan proses pembelajaran berjalan dengan pendekatan student-centered (Mahfud & Safitri, 2021). Di sisi lain, keberhasilan OBE juga sangat tergantung pada peran tenaga kependidikan dalam mendukung ekosistem akademik yang kondusif, terstruktur, dan efisien (Anwar et al., 2022).

Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian teori di atas, dapat disimpulkan bahwa SDM yang kompeten memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan akreditasi unggul dan implementasi kurikulum OBE. Kompetensi dosen dan tenaga kependidikan menjadi dua pilar utama yang berkontribusi terhadap mutu layanan pendidikan dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu, analisis terhadap persepsi mahasiswa terhadap kompetensi SDM di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta menjadi penting dilakukan untuk menilai kesiapan institusi dalam mewujudkan akreditasi unggul berbasis OBE.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif untuk memperoleh gambaran empiris mengenai persepsi mahasiswa terhadap kompetensi sumber daya manusia (SDM) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta (FEB UMJ). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menjelaskan fenomena sosial melalui pengukuran variabel secara sistematis dan objektif (Setiawan & Pratama, 2020). Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi kontribusi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung pencapaian akreditasi unggul dan penerapan kurikulum berbasis capaian atau Outcome-Based Education (OBE).

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025 di lingkungan FEB UMJ yang berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif semester 3 hingga semester 7, dosen tetap, dan tenaga kependidikan, dengan estimasi total populasi antara 50 hingga 100 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria utama

yakni mahasiswa aktif yang telah mengikuti proses pembelajaran minimal tiga semester. Jumlah responden yang berhasil dihimpun sebanyak 60 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner berbasis skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju), yang terdiri dari tiga dimensi utama: kompetensi dosen, layanan tenaga kependidikan, dan dukungan terhadap kurikulum OBE. Sebelum disebarkan, instrumen telah melalui uji validitas isi dengan melibatkan dua ahli pendidikan dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha yang menunjukkan nilai $\alpha > 0,7$, menandakan tingkat konsistensi internal yang tinggi (Fadilah & Wibisono, 2022).

Pengumpulan data dilakukan secara daring menggunakan platform Google Form. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menghitung persentase dan rerata dari masing-masing indikator untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden. Teknik ini digunakan untuk memberikan gambaran yang akurat dan representatif mengenai persepsi mahasiswa terhadap kompetensi SDM di lingkungan fakultas (Yusuf & Lestari, 2021). Hasil dari analisis ini kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan rekomendasi pengembangan SDM yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 60 responden mahasiswa aktif FEB UMJ dari semester 3 hingga 7, diperoleh data kuantitatif mengenai persepsi mereka terhadap kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mendukung akreditasi unggul dan implementasi kurikulum OBE.

Sebanyak 83% responden menyatakan setuju hingga sangat setuju bahwa dosen menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa proses penyampaian materi sudah berorientasi pada praktik dan relevansi industri, yang merupakan prinsip utama dalam kurikulum berbasis OBE. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Ramdhani dan Fitriani (2022) yang menyebutkan bahwa penyelarasan materi ajar dengan kebutuhan dunia industri meningkatkan kesiapan kerja lulusan secara signifikan.

Selain itu, 85% responden menyatakan bahwa pelayanan tenaga kependidikan membantu kelancaran proses akademik mahasiswa. Ini menegaskan pentingnya peran non-akademik dalam mendukung proses pembelajaran secara menyeluruh. Hasil ini sejalan dengan studi oleh Sari dan Widodo (2020) yang menekankan bahwa tenaga kependidikan yang profesional dapat mempercepat proses layanan administrasi dan meningkatkan kepuasan mahasiswa.

Sebanyak 80% responden juga menilai bahwa kinerja SDM secara umum berkontribusi positif terhadap mutu pendidikan di fakultas. Hal ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan institusi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tetapi juga oleh kesiapan dan kompetensi aktor pelaksana di dalamnya. Dalam penelitian oleh Putri dan Yuwono (2021), ditemukan bahwa kontribusi SDM menjadi salah satu determinan penting dalam keberhasilan pelaksanaan kurikulum berbasis capaian.

Sebanyak 78% responden menyatakan bahwa dosen memberikan tugas-tugas yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran telah mengarah pada model kompetensi holistik sebagaimana dianjurkan dalam pendekatan OBE. Temuan ini mendukung hasil studi oleh Arifin dan Halim (2019), yang menyatakan bahwa pemberian

tugas berbasis kompetensi mampu meningkatkan keterampilan abad ke-21 pada mahasiswa.

Selanjutnya, 76% responden merasa bahwa proses pembelajaran mendukung pencapaian lulusan berkualitas dan berbasis OBE. Indikator ini penting sebagai cerminan keselarasan antara desain pembelajaran dengan tujuan institusional. Studi oleh Farida dan Kurniawan (2022) juga menemukan bahwa integrasi prinsip OBE dalam proses belajar-mengajar mampu meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap kualitas institusi.

Namun demikian, terdapat 15% responden yang menjawab "tidak setuju" atau "mungkin" terkait efektivitas sistem pembelajaran dan konsistensi kompetensi SDM. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, baik dalam penguatan pedagogi, peningkatan layanan administrasi, maupun koordinasi antar-elemen akademik. Kesenjangan persepsi ini juga diamati dalam penelitian oleh Prasetyo dan Hidayat (2020), yang menyebutkan bahwa belum meratanya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan menjadi salah satu tantangan utama dalam penerapan OBE di perguruan tinggi Indonesia.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SDM di FEB UMJ telah memainkan peran signifikan dalam mendukung mutu layanan akademik dan pelaksanaan kurikulum berbasis capaian. Namun demikian, diperlukan evaluasi berkala dan program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan untuk menjaga konsistensi mutu dan daya saing institusi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa sumber daya manusia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta (FEB UMJ) telah memiliki kompetensi yang cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran dan layanan akademik. Mayoritas responden menyatakan bahwa dosen mampu menyampaikan materi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta memberikan tugas-tugas yang mendorong pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Selain itu, tenaga kependidikan dinilai memberikan dukungan administratif yang memadai, sehingga berkontribusi terhadap terciptanya ekosistem akademik yang kondusif.

Temuan ini menunjukkan bahwa SDM di FEB UMJ telah berperan penting dalam mendukung pencapaian akreditasi unggul dan implementasi kurikulum berbasis capaian (Outcome-Based Education). Hal ini sejalan dengan pendekatan OBE yang menekankan pada peran aktif seluruh elemen institusi dalam menciptakan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang meragukan konsistensi kompetensi SDM dan efektivitas sistem pembelajaran. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kualitas secara berkelanjutan melalui program pelatihan pedagogik, penguatan layanan akademik, dan koordinasi antar elemen SDM. Evaluasi internal yang berkesinambungan serta dukungan kelembagaan menjadi faktor kunci dalam menjaga mutu dan daya saing institusi.

Sebagai keterbatasan, penelitian ini hanya mengukur persepsi mahasiswa tanpa melibatkan perspektif langsung dari dosen dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan mixed methods atau kualitatif eksploratif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika kompetensi SDM dalam konteks implementasi OBE dan strategi akreditasi perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M., Nurfadillah, A., & Lubis, R. (2022). Peran Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Outcome-Based Education di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 211–222.

Arifin, Z., & Halim, A. (2019). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Kompetensi terhadap Keterampilan Abad 21 Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Inovatif*, 5(2), 112–120.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2023). *Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi*. Jakarta: BAN-PT.

Fadilah, N., & Wibisono, F. (2022). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Survei dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Penelitian Sosial*, 5(1), 34–45.

Farida, I., & Kurniawan, D. (2022). Efektivitas Implementasi Kurikulum OBE dalam Meningkatkan Kepercayaan Mahasiswa terhadap Institusi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Tinggi*, 10(1), 35–44.

Hamid, M., Sulasmi, E., & Yusra, I. (2020). Penerapan Kurikulum Outcome-Based Education dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 4(1), 77–88.

Kusnadi, D., Hariani, L., & Wibowo, R. (2023). Strategi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Era Transformasi Digital. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 10(1), 55–63.

Lestari, I., & Iskandar, A. (2021). Evaluasi Implementasi Outcome-Based Education dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(2), 102–112.

Mahfud, C., & Safitri, N. (2021). Desain Pembelajaran Berbasis OBE dan Tantangannya di Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, 9(3), 188–196.

Nisa, K., & Rachmawati, E. (2021). Strategi Penguatan Kurikulum Berbasis Outcome Based Education (OBE). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 45–53.

Prasetyo, R. A., & Hidayat, T. (2020). Tantangan Penerapan Outcome-Based Education di Indonesia: Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7(2), 88–98.

Putri, M. R., & Yuwono, G. (2021). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 8(1), 65–75.

Ramdhani, M., & Fitriani, Y. (2022). Relevansi Kurikulum dengan Dunia Kerja dalam Pendidikan Tinggi Berbasis Outcome. *Jurnal Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, 11(3), 143–153.

Rambe, N., & Nurdin, H. (2021). Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tinggi. *Jurnal Akreditasi dan Mutu Pendidikan*, 8(3), 221–230.

Rahman, T., & Firmansyah, D. (2022). Kompetensi Dosen dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(2), 123–134.

Rosyada, D. (2021). Dinamika Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 13(1), 89–101.

Sari, E. M., & Widodo, A. (2020). Profesionalisme Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Layanan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 4(1), 52–61.

Sari, N. P., & Utami, M. D. (2021). Kompetensi Dosen dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pendidikan*, 12(2), 114–126.

Setiawan, D., & Pratama, A. (2020). Pendekatan Kuantitatif dalam Riset Pendidikan: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 6(2), 112–122.

Simanjuntak, M. A., & Wardhana, S. (2020). SDM dan Tantangan Mutu Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 39–50.

Siregar, D. A., & Hidayati, N. (2019). Tinjauan Kompetensi Dosen dalam Pelaksanaan Kurikulum OBE di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(4), 333–340.

Suhartini, N., & Prasetyo, H. (2019). Manajemen Mutu dan Penilaian Kompetensi dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan*, 7(2), 143–150.

Syahril, M., Wahyuni, E., & Setiawan, B. (2022). Kompetensi SDM dan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 30–41.

Wulandari, D., Kurniawan, A., & Yusuf, M. (2023). Efektivitas Pelayanan Tenaga Kependidikan dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis OBE. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2), 97–108.

Yuliana, E. (2020). Tantangan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Daya Saing SDM di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 3(1), 15–25.

Yusuf, H., & Lestari, A. (2021). Analisis Statistik Deskriptif dalam Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Psikologi*, 9(3), 87–98.